

**KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN MUATAN LOKAL
DI SMK NEGERI 3 BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**SULISTİYANA
NIM. 1423303071**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Sulistiyana
NIM : 1423303071
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul "**Kebijakan Program Pendidikan Muatan Lokal di SMK Negeri 3 Banyumas**" ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dalam gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 28 November 2018

Saya menyatakan,



Sulistiyana
NIM. 1423303071



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

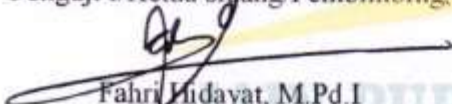
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

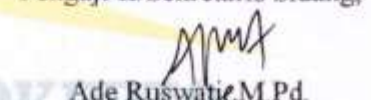
KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN MUATAN LOKAL
DI SMK NEGERI 3 BANYUMAS

Yang disusun oleh : Sulistiyana, NIM : 1423303071, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari : Kamis, tanggal 17 Januari 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

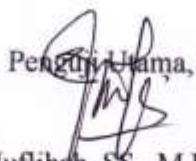
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Fahri Hidayat, M.Pd.I
NIP.: 19890605 201503 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Ade Ruswati, M.Pd.
NIP.: 19860704 201503 2 004

Pengaji Utama,


Muflihah, SS., M.Pd
NIP.: 19720923 200003 2 001

Mengetahui :
Dekan,




Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Sulistiyana, NIM: 1423303071 yang berjudul:

KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN MUATAN LOKAL DI SMK NEGERI 3 BANYUMAS

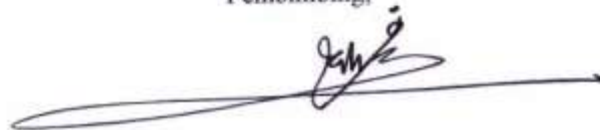
Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan FTIK IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Purwokerto, 28 November 2018

Pembimbing,



Fahri Hidayat, M. Pd. I
NIP. 19890605 201503 1 003

KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN MUATAN LOKAL DI SMK NEGERI 3 BANYUMAS

Sulistiyana
NIM. 1423303071

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kebijakan merupakan ketentuan atau aturan yang dijadikan sebagai pedoman atau petunjuk dalam pelaksanaan program pendidikan untuk lembaga pendidikan, sehingga program pendidikan tersebut dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SMK Negeri 3 Banyumas, waka kurikulum, guru muatan lokal bahasa jawa dan peserta didik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal, meliputi tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Tahap perencanaan meliputi menentukan mata pelajaran muatan lokal, menentukan guru, menentukan sumber dana dan sumber belajar. Tahap pengorganisasian meliputi pembagian tugas untuk waka kurikulum dan guru muatan lokal. Tahap pelaksanaan meliputi mengikutsertakan guru dalam kegiatan workshop, pelatihan, diklat, MGMP dan penyusunan prota, promes, silabus dan RPP. Tahap pengawasan dilakukan supervisi oleh kepala sekolah. Selain itu, dilakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program pendidikan muatan lokal. Tetapi dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal tentunya memiliki kendala seperti kurangnya jumlah guru muatan lokal, kurang sarana dan prasarana yang memadai sebagai penunjang pembelajaran, adanya peserta didik yang berasal dari luar daerah sehingga sulit memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Kata Kunci : Kebijakan, Muatan Lokal, SMK Negeri 3 Banyumas

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya : Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.¹ (QS. An-Nisa: ayat 58)

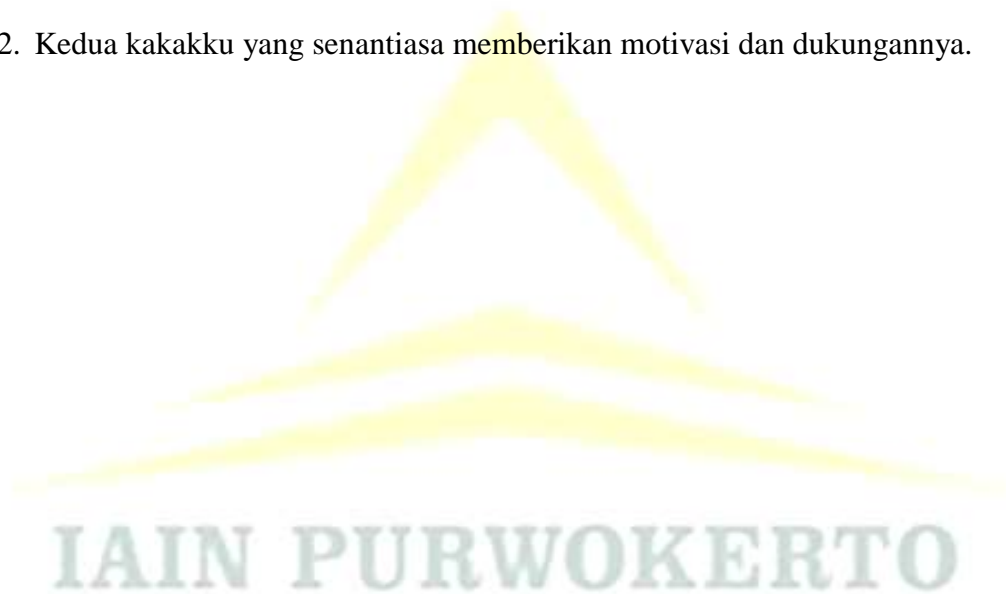


¹ QS. An-Nisa (ayat 58)

PERSEMBAHAN

Dengan senantiasa memanjatkan puji syukur *allhamdulillah* kepada Allah SWT. Dengan ini saya persembahkan hasil karya sederhana ini kepada:

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Raskam dan Ibu Robingah yang senantiasa penulis harapkan do'a dan keridoannya, beliau yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang yang tak pernah henti dan berjuang tanpa mengenal lelah.
2. Kedua kakakku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahirabbil'alamin, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul: “**Kebijakan Program Pendidikan Muatan Lokal di SMK Negeri 3 Banyumas**”.

Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya yang kita nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Amiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis hanturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

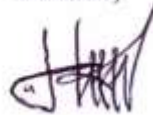
1. Dr. H. A. Luthfi, M. Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dr. Kholid Mawardi, S. Ag., M. Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. Dr. Fauzi, M. Ag., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
4. Dr. Rohmat, M. Ag., M. Pd., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
5. Drs. Yuslam, M. Pd., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

6. Dr. H. M Hizbul Muflihah, M. Pd., sebagai Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Perguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
7. Drs. H. Asdlori, M. Pd. I., selaku Penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2014).
8. Fahri Hidayat, M. Pd. I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan dan motivasinya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Segenap dosen dan staf administrasi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
10. Dra. Nuraeny Haryanti selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banyumas yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Segenap dewan guru dan karyawan SMK Negeri 3 Banyumas.
12. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Raskam dan Ibu Robingah yang senantiasa mendo'akan, cinta dan kasih sayang, semangat, motivasinya.
13. Kedua kakakku yang senantiasa memberikan motivasi dan dukungannya.
14. K. H. Nasrudin dan Ummi Nyai. Hj. Durrotun Nafisah, M. Si., Pengasuh Pondok Pesantren Fatkhul Mu'in Karangsalam Kedungbanteng yang selalu penulis harapkan barokah ilmunya.
15. Keluargaku MPI angkatan 2014 khususnya 9 MPI B, teman berasa keluarga sendiri yang selalu mensupport.
16. Keluarga Harmin yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan do'anya.

17. Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Purwokerto, 28 November 2018

Penulis,



Sulistiyana

NIM. 1423303071



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	4
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KEBIJAKAN PROGRAM PENDIDIKAN MUATAN LOKAL	
A. Konsep Kebijakan Pendidikan	
1. Pengertian Kebijakan Pendidikan	15
2. Tujuan dan Manfaat Kebijakan Pendidikan	19

3. Fungsi Kebijakan Pendidikan	24
4. Karakteristik Kebijakan Pendidikan	26
5. Tahap-tahap Kebijakan Pendidikan	30
B. Program Pendidikan Muatan Lokal	
1. Pengertian Muatan Lokal	39
2. Landasan Muatan Lokal	39
3. Tujuan dan fungsi muatan lokal	39
4. Ruang Lingkup Muatan Lokal	41
5. Sumber Bahan muatan Lokal	42
C. Manajemen Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Muatan Lokal	
1. Perencanaan	45
2. Pengorganisasian	45
3. Pelaksanaan	47
4. Pengawasan	48
5. Kendala Dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Muatan Lokal	49

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	50
B. Lokasi Penelitian	50
C. Sumber Data	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	56

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum SMK Negeri 3 Banyumas	59
1. Sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Banyumas	59
2. Identitas SMK Negeri 3 Banyumas	64
3. Visi, Misi dan Tujuan	65
4. Struktur Organisasi	66
5. Keadaan Sumber Daya Manusia	67
6. Keadaan Sarana dan Prasarana	69
7. Jumlah Jurusan SMK Negeri 3 Banyumas.....	70
B. Penyajian Data	70
C. Analisis Data	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	89
B. Saran-saran	91
C. Kata Penutup	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan Tenaga Pendidik SMK Negeri 3 Banyumas	68
Tabel 2 Keadaan Karyawan/Tenaga Kependidikan SMK Negeri 3 Banyumas .	69
Tabel 3 Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 3 Banyumas.....	70
Tabel 4 Keadaan Sarana dan Prasarana SMK Negeri 3 Banyumas.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Dokumentasi
- Lampiran 2 Pedoman Observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 5 Struktur Organisasi
- Lampiran 6 Visi, Misi dan Tujuan
- Lampiran 7 Identitas Sekolah
- Lampiran 9 Data Tenaga Pendidik
- Lampiran 10 Data Tenaga Kependidikan
- Lampiran 11 Data Tampung Peserta Didik
- Lampiran 12 Data Program Tahunan
- Lampiran 13 Data Program Semester
- Lampiran 14 Silabus
- Lampiran 15 Ketuntasan Belajar Minimal
- Lampiran 16 Modul Bahasa Jawa
- Lampiran 17 Surat-surat Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya pendidikan berlangsung seumur hidup, sejak dalam kandungan sampai dengan akhir hayat. Sehingga pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Karena pendidikan merupakan proses transformasi pengetahuan yang dilakukan oleh manusia secara terus menerus.

Pendidikan, baik pada tataran formal, informal dan nonformal secara konseptual adalah instrumen sosial yang memungkinkan kemanusiaan manusia dimanusiakan. Artinya, manusia membutuhkan pendidikan sebagai sarana untuk memberdayakan potensi sumber daya yang ada dalam dirinya untuk berkembang secara dinamis menuju suatu format kepribadian yang cerdas unggul, kreatif, terampil, bertanggung jawab dan berakhlak mulia.²

Ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas):

“Bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”³

Undang-Undang Sisdiknas merupakan bahan atau pedoman dalam pelaksanaan proses pendidikan maupun mengadakan standarisasi pendidikan.

² Onisimus Amtu, *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 212.

³ Sumiarti, *Ilmu Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press, 2016), hlm. 2.

Hal ini mencakup ke dalam komponen-komponen baik dalam segi konsep, teknis maupun aplikasi, yang tentunya berperan penting dalam keberhasilan dan kesuksesan pencapaian tujuan pendidikan nasional. Selain itu, sistem pendidikan nasional juga menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan pendidikan maupun manajemen pendidikan baik di tingkat nasional, daerah maupun sekolah.

Pendidikan merupakan suatu pilar utama dalam pelestarian dan pengembangan kebudayaan setiap masyarakat. Dilihat dari sudut proses, pendidikan adalah proses dalam mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya dan yang akan menimbulkan perubahan pada dirinya sehingga berfungsi sesuai kompetensinya dalam kehidupan masyarakat.⁴

Indonesia yang terdiri atas berbagai macam suku bangsa yang memiliki keanekaragaman multikultural (adat istiadat, tata cara, bahasa, kesenian, kerajinan, keterampilan daerah, dan lain-lain) merupakan ciri khas yang memperkaya nilai-nilai luhur bangsa Indonesia.⁵

Bahasa Jawa adalah bahasa ibu yang menjadi bahasa pergaulan sehari-hari masyarakat Jawa. Bahasa Jawa merupakan salah satu warisan budaya Indonesia yang harus dilestarikan dan dijaga karena jika tidak bahasa jawa akan terkikis dan semakin hilang dari pulau Jawa. Dalam kedudukannya sebagai bahasa daerah, bahasa Jawa memiliki fungsi sebagai lambang

⁴ Syaiful Sagala, *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 20.

⁵ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2009), hlm. 403.

kebanggaan daerah, lambang identitas daerah dan sebagai alat penghubung (komunikasi) di dalam keluarga dan masyarakat.

Kebijakan yang dibuat oleh Gubernur Jawa Tengah berupa Surat Keputusan mengenai Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 55 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 57 Tahun 2013 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 9 Tahun 2012 Tentang Bahasa, Sastra dan Aksara Jawa merupakan upaya untuk melestarikan bahasa Jawa sebagai bahasa daerah yang harus tetap dijaga agar tidak hilang. Oleh karena itu, bahasa Jawa menjadi mata pelajaran wajib yang harus diimplementasikan di setiap lembaga pendidikan agar dapat dipelajari oleh peserta didik. Sehingga peserta didik dapat mengenal, menjaga dan melestarikan bahasa Jawa tersebut.

Kepala sekolah merupakan seorang pemimpin lembaga pendidikan yang memiliki wewenang dalam melaksanakan kebijakan program pendidikan muatan lokal. Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai manajer yang mengelola semua kegiatan di dalam sekolah, termasuk pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal. Pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal memerlukan pengelolaan yang baik, sehingga dapat mencapai tujuan pendidikan sesuai dengan visi dan misi sekolah.

SMK Negeri 3 Banyumas adalah lembaga pendidikan yang bernaung di bawah Lembaga Pendidikan Negeri. SMK Negeri 3 Banyumas merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Seni di Kabupaten Banyumas dengan Program Studi Keahlian Seni Pertunjukan. Adapun

Kompetensi Keahlian antara lain: Seni Tari, Seni Musik, Karawitan, Pendalangan dan *Broadcasting*. Selain itu, SMK Negeri 3 Banyumas memiliki banyak prestasi dalam bidang seni yang bertaraf nasional.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari kepala sekolah untuk pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal dengan menentukan mata pelajaran muatan lokal sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah yaitu Bahasa Jawa. Selain itu kepala sekolah juga menentukan guru muatan lokal yang memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidangnya dan mengalokasikan dana dan sumber belajar. Agar pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal berjalan dengan baik, maka kepala sekolah dibantu oleh waka kurikulum dan guru muatan lokal yang diberi tugas sesuai dengan wewenangnya. Selain itu, kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal dalam bentuk supervisi akademik.⁶

Dari deskripsi yang diuraikan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Kebijakan Program Pendidikan Muatan Lokal Di SMK Negeri 3 Banyumas.**

B. Definisi Oprasional

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap penelitian ini, maka peneliti menguraikan istilah mengenai judul skripsi ini, antara lain sebagai berikut:

⁶ Wawancara dengan Ibu Dra. Nuraeny Haryanti (Kepala Sekolah SMK Negeri 3 Banyumas), pada tanggal 13 Maret 2018 pukul 09.10 WIB.

1. Kebijakan

Kebijakan adalah perilaku sejumlah aktor (pejabat, kelompok, instansi pemerintah) atau serangkaian aktor dalam suatu bidang kegiatan tertentu.⁷

Kebijakan merupakan segala perbuatan yang dikehendaki pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan yang dirumuskan dalam suatu kebijakan, untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai melalui program-program pemerintah.⁸

Kebijakan yang dimaksud oleh peneliti yaitu suatu ketetapan atau aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah kepada lembaga pendidikan mengenai suatu rangkaian kegiatan atau program yang harus dilaksanakan untuk mencapai tujuan.

Kepala sekolah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan merupakan faktor penggerak, penentu arah kebijakan sekolah yang akan menentukan tujuan sekolah dan pendidikan pada umumnya. Kepala sekolah merupakan personel sekolah yang memiliki wewenang dan tanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan pendidikan dalam lingkungan sekolah yang dipimpinnya.

Wewenang merupakan hak untuk menggunakan kekuasaan dalam organisasi.⁹ Hubungan dalam organisasi ini mencakup tanggung jawab

⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 38.

⁸ Yoyon Bahtiar Irianto, *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 34.

⁹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 75.

sebagai kewajiban seseorang dalam melaksanakan fungsinya, serta wewenang sebagai hak kelembagaan dalam menggunakan kekuasaan dan pelaporan sebagai kewajiban mengemukakan hasil.

Kebijakan merupakan ketentuan atau aturan yang dibuat oleh pemerintah mengenai rangkaian kegiatan atau program pendidikan yang harus diimplementasikan di lembaga pendidikan sehingga kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah maka harus mampu melaksanakan peran dan tugasnya sebagai seorang manajer sekolah.

2. Program Pendidikan Muatan Lokal

Muatan lokal adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran yang disusun oleh satuan pendidikan sesuai dengan keragaman potensi daerah, karakteristik daerah, keunggulan daerah, kebutuhan daerah dan lingkungan masing-masing serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.¹⁰

Penentuan isi dan bahan pelajaran muatan lokal didasarkan pada keadaan dan kebutuhan lingkungan, yang dituangkan dalam mata pelajaran dengan alokasi waktu yang berdiri sendiri. Adapun materi dan isinya ditentukan oleh satuan pendidikan, yang dalam pelaksanaannya merupakan kegiatan kurikuler untuk mengembangkan kompetensi yang sesuai dengan keadaan dan kebutuhan daerah.¹¹

¹⁰ Zainal Arifin, *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 205.

¹¹ E Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 273.

Program pendidikan muatan lokal yaitu suatu kegiatan yang direncanakan dalam bidang pendidikan dimana isi dan media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan alam, lingkungan sosial, lingkungan budaya serta kebutuhan daerah yang wajib dipelajari oleh peserta didik di daerah tersebut.

Yang dimaksud penulis bahwa kebijakan program pendidikan muatan lokal merupakan sebuah ketentuan atau aturan yang dibuat oleh pemerintah untuk lembaga pendidikan dalam bentuk program pendidikan dimana isi, media penyampaiannya dikaitkan dengan lingkungan peserta didik. Sehingga kepala sekolah memiliki wewenang untuk melaksanakan kebijakan program pendidikan muatan lokal di sekolah yang dipimpinnya.

3. SMK Negeri 3 Banyumas

SMK Negeri 3 merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di jalan Jendral Gatot Soebroto nomor 1 Banyumas, Sudagaran Kecamatan Banyumas. SMK Negeri 3 Banyumas merupakan lembaga pendidikan yang memiliki Program Studi Keahlian Seni Pertunjukkan dengan Kompetensi Keahlian Seni Tari, Seni Musik, Karawitan, Pendalangan dan *Broadcasting*.

Kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas merupakan kebijakan yang dilaksanakan sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jawa Tengah yaitu muatan lokal Bahasa Jawa. Dengan adanya muatan lokal Bahasa Jawa yang diterapkan di SMK Negeri 3 Banyumas yaitu untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.

Berdasarkan kebijakan program pendidikan muatan lokal tersebut penulis akan meneliti mengenai manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi pokok masalah dan yang akan diteliti dalam rangka penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas?
2. Apa saja yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Untuk mengetahui tentang bagaimana manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

b. Secara praktis

- 1) Untuk memberikan gambaran yang jelas dan lebih mendalam tentang manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.
- 2) Dengan diadakannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan informasi dan masukan bagi warga sekolah dalam memajukan sekolah.
- 3) Dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan dalam rangka mengadakan penelitian sejenis dimasa mendatang.

IAIN PURWOKERTO

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan literatur-literatur yang berkaitan dengan objek kajian dalam penelitian ini, penulis menemukan beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian ini.

Adapun skripsi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Khoerotunnida dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kebijakan kepala madrasah meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik yaitu dengan memberikan reward dalam bentuk pemberian tugas tambahan (kenaikan jabatan) dan pemberian seragam 2x dalam setahun serta mewajibkan guru harus S-1. Selain itu dalam meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik adalah mengikutsertakan para guru dalam berbagai pelatihan, seperti diklat, seminar, workshop dan MGMP. Pihak madrasah aliah salafiyah telah berusaha semaksimal mungkin dalam mewujudkan guru-guru yang professional, adapun bentuk profesionalisme guru di MA Salafiyah Karangtengah adalah dimulai dari perekrutan tenaga pendidik yang harus S-1, penempatan jabatan sesuai dengan bidang keahlian, memiliki komitmen tinggi dalam mengajar, bertanggung jawab terhadap siswa serta mempunyai empat kompetensi guru.¹²

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang kebijakan akan tetapi dalam penelitian ini lebih terfokus dengan efektifitas kebijakan kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme kinerja tenaga pendidik yang dilaksanakan di MA Salafiyah Karangtengah Warungpring Pemalang, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih terfokus pada manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan

¹² Khoerotunnida, Skripsi, *Efektivitas Kebijakan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme kinerja Tenaga Pendidik Di Madrasah Aliyah Salafiyah Karangtengah Warungpring Pemalang*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 101-102.

program pendidikan muatan lokal yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banyumas.

Kedua, Wahyu Indra Permana dalam penelitiannya dapat disimpulkan bahwa implementasi kebijakan pendidikan karakter bagi anak siswa pelangi *homeschooling* ini sudah berjalan dengan baik. Kegiatan-kegiatan yang membentuk kebijakan karakter bagi peserta didik terbagi menjadi 3 yaitu *indoor*, *outdoor*, dan kebiasaan sehari-hari. Kegiatan *indoor* ini terbagi menjadi berbagai macam meliputi ESQ nilai-nilai karakter yang ditanamkan meliputi religius, toleransi, kerja keras, bersahabat dan tanggung jawab. Kegiatan *outdoor* meliputi berbagai kegiatan yang menjadi sorotan adalah *field trip*. Nilai-nilai yang diajarkan untuk mengerti tentang mencintai tanah air, semangat kebangsaan, peduli lingkungan dan rasa ingin tau. Kegiatan selanjutnya diluar ruangan adalah *outbond*. Untuk nilai-nilai karakter yang muncul dalam kegiatan ini seperti toleransi, kerja keras, mandiri, kreatif, demokratis bersahabat, dan bertanggung jawab.¹³

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan, adapun persamaannya yaitu meneliti tentang kebijakan. Adapun perbedaaan dalam penelitian yang akan penulis lakukan yaitu terfokus pada implementasi kebijakan karakteristik pendidikan karakter bagi anak siswa pelangi *homeschooling* sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis ini terfokus manajemen kebijakan kepala sekolah dalam

¹³ Wahyu Indra Permana, Skripsi, *Implementasi Kebijakan Pendidikan Karakter Bagi Siswa SMA Homeschooling Anak Pelangi Yogyakarta*, (Yogyakarta: UNY, 2015), hlm. 94-97.

pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

Ketiga, penelitian Sasi Tohiroh dapat disimpulkan bahwa implementasi kurikulum muatan lokal di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja ini menggunakan empat tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan tahap pengawasan. Pada tahap perencanaan meliputi menetapkan sumber daya manusia, biaya, dan saran prasarana untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Pada tahap pengorganisasian yang meliputi menetapkan jadwal pelajaran, menetapkan program yang akan dilakukan selama satu semester dan penyusunan tugas guru dalam mengembangkan kurikulum muatan lokal. Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan ditingkat sekolah dan tingkat kelas. Pada tahap pengawasan ini dilakukan pengawasan terhadap guru muatan lokal aswaja, pengawasan terhadap peserta didik, pengawasan terhadap isi kurikulum muatan lokal, pengawasan terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain pengawasan yang dilakukan kepala madrasah juga dilakukan pengawasan oleh LP Ma'arif pusat yang dilakukan setiap enam bulan sekali.¹⁴

Dengan demikian, penelitian ini memiliki persamaan yaitu meneliti tentang muatan lokal namun terdapat perbedaan dalam penelitian ini yang meneliti tentang implementasi kurikulum muatan lokal yang dilaksanakan di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja sedangkan penulis meneliti tentang manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal

¹⁴ Sasi Tohiroh, Skripsi, *Implementasi Kurikulum Muatan Lokal Di MTs Ma'arif NU 1 Patikraja*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 84-85.

dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal yang dilaksanakan di SMK Negeri 3 Banyumas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh terhadap penelitian ini, maka perlu dijelaskan bahwa dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga bagian antara lain:

Pada bagian awal penelitian ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Pada bagian kedua ini berisi lima bab dengan uraian sebagai berikut:

Bab pertama, berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua, berisi tentang kajian teori membahas mengenai kebijakan program muatan lokal yang berisi tiga sub bab. Sub bab pertama, konsep kebijakan pendidikan yang berisi: pengertian kebijakan pendidikan, tujuan dan manfaat kebijakan pendidikan, fungsi kebijakan pendidikan, karakteristik kebijakan pendidikan, tahap kebijakan pendidikan. Sub bab kedua program pendidikan muatan lokal yang berisi: pengertian muatan lokal, landasan muatan lokal, tujuan dan fungsi muatan lokal, ruang lingkup muatan lokal, sumber bahan muatan lokal. sub bab ketiga berisi manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal yang berisi:

perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian. Metode-metode berisi jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari tiga sub bab yaitu gambaran umum SMK Negeri 3 Banyumas yang berisi: sejarah berdirinya SMK Negeri 3 Banyumas, identitas SMK Negeri 3 Banyumas, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan sumber daya manusia, keadaan sarana dan prasarana, dan jumlah jurusan di SMK Negeri 3 Banyumas. Sub bab kedua yang berisi penyajian data, yang meliputi: manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal berisi: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal. Sub bab ketiga berisi tentang analisis data, yang meliputi: manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dan kendala dalam pelaksanaan kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas.

Bab kelima, berisi penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang kebijakan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen Kebijakan Kepala Sekolah dalam Pelaksanaan Program Pendidikan Muatan Lokal

Adapun empat tahap dalam manajemen kebijakan kepala sekolah dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas, antara lain sebagai berikut:

- a. Perencanaan, dalam tahap ini kebijakan yang dibuat oleh kepala sekolah terkait pelaksanaan program pendidikan muatan yaitu dengan menetapkan mata pelajaran, menyediakan sumber daya manusia (guru), sumber dana dan sumber dana serta sumber belajar.
- b. Pengorganisasian, dalam tahap kepala sekolah memberikan tugas serta wewenang kepada waka kurikulum untuk mengeloka kurikulum muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas. Dan juga memberikan tugas kepada guru muatan lokal untuk membuat program tahunan dan program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- c. Pelaksanaan, dalam tahap ini kepala sekolah yang telah memberikan wewenang kepada waka kurikulum untuk mengatur pelaksanaan program pendidikan muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas. Dengan

mengikutsertakan guru muatan lokal untuk mengikuti kegiatan MGMP. Selain itu guru harus menyusun program tahunan, program semester, silabus, RPP dan menguasai strategi pembelajaran sehingga peserta didik dapat menerima materi yang sedang diajarkan.

- d. Pengawasan, dalam tahap ini kepala sekolah SMK Negeri 3 Banyumas melakukan pengawasan yaitu dengan supervisi akademik yang dilakukan dua kali dalam satu tahun. Adapun evaluasi yang dilakukan kepala sekolah kepada peserta didik dengan mengadakan penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester. Sedangkan evaluasi yang dilakukan guru muatan lokal dengan menggunakan tes lisan.

2. Kendala dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program pendidikan muatan lokal, sebagai berikut:

- e. Kurangnya guru muatan lokal

Guru mata pelajaran muatan lokal yang ada di SMK Negeri 3 Banyumas baru satu orang saja, sehingga perlu penambahan guru muatan lokal.

- f. Kurangnya Sarana dan prasarana

Di SMK Negeri 3 Banyumas sarana dan prasarana yang masih kurang berupa sumber belajar seperti buku pegangan pembelajaran masih sangat minim dan alat pembelajaran seperti LCD proyektor belum ada di setiap kelas.

- g. Adanya peserta didik yang berasal dari luar daerah sehingga peserta didik kesulitan dalam belajar bahasa jawa.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis akan meyempaikan saran-saran kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru muatan lokal di SMK Negeri 3 Banyumas. Adapun saran penulis sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah

Sebagai pembuat kebijakan hendaknya selalu mengontrol kinerja guru pada saat proses pembelajaran berlangsung agar memaksimalkan dalam mengajar sehingga pelaksanaan program pendidikan muatan lokal dapat terlaksana dengan baik. Selain itu, kepala sekolah harus dapat mengembangkan mata pelajaran muatan lokal yang lain.

2. Waka Kurikulum

Sebagai pengelola dan pelaksana kurikulum hendak dapat mengkoordinir dan membimbing guru sehingga dapat membantu guru untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengajar. Dan menamahkan sumber pustaka untuk belajar peserta didik.

3. Guru Muatan Lokal

Guru sebagai tenaga pendidik hendaknya lebih aktif dan inovatif dalam proses pembelajaran dengan selalu menggunakan metode pembelajaran dan strategi pembelajaran yang sesuai sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *rabbi'l'alamin*, dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW beserta keluarganya, sahabat dan para pengikutnya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca sehingga nantinya menjadi referensi bagi penulis, baik dalam rangka penyempurnaan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 2017. *Kebijakan Pendidikan Menengah Dalam Perspektif Governance di Indonesia*. Malang: UB Press.
- Amtu, Onisimus. 2011. *Manajemen Pendidikan Di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Arifin, Zainal. 2011. *Konsep Dan Model Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bakry, Aminuddin. 2010. *Kebijakan Pendidikan Sebagai Kebijakan Publik*. Jurnal Medtek, Volume 2, Nomor 1.
- Dakir. 2004. *Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Fattah, Nanang. 2000. *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hadi Kuncoro, dkk. Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Menengah Pertama Kabupaten Tanggamus Tahun Pelajaran 2014/2015. Makalah.
- Hamalik, Oemar. 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hasbullah, M. 2015. *Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [Http://rajawaligarudapancasila.blogspot.com/2011/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html?m=1](http://rajawaligarudapancasila.blogspot.com/2011/09/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html?m=1)
- Imron, Ali. 2008. *Kebijaksanaan Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Irianto, Yoyon Bahtiar. 2011. *Kebijakan Pembaharuan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Kurniadin, Didin & Imam Machali. 2012. *Manajemen Pendidikan: Konsep & Prinsip pengelolaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Lubis, Amri Yusuf. *Pelaksanaan Manajmen kurikulum Pada SMA negeri 1 Buengcala Kabupaten Aceh Besar*. Jurnal Administrasi Pendidikan, Volume 3, no. 1, Februari 2015.
- Martutiningrum, Ira. 2017. *Manajemen Tenaga dan Tenaga Kependidikan*. Yogyakarta: Pustaka Senja.
- Mulyasa, E. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2017. *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Nasir, Muhammad. *Pengembangan Kurikulum Muatan Lokal dalam Konteks Pendidikan Islam di Madrasah*. Jurnal penelitian Vol. 10, No 1, Juni 2013.
- Nurharjadmo, Wahyu. *Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan Sistem Ganda di Sekolah Kejuruan*. Jurnal penelitian: Volume 4 Nomor 2, Oktober, 2008.
- Prihatin, Eka. 2011. *Teori Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sagala, Syaiful. 2010. *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Pratitis Pamungkas. 2016. Skripsi. *Dinamika Perkembangan SMK N 3 Banyumas*. Purwokerto: UMP.
- Siswanto, B. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sumiarti. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syafaruddin. 2008. *Efektivitas Kebijakan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. dan Riant Nugroho. 2008. *Kebijakan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Usman, Husaini dan Purnomo Setiady A. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Waidah, dkk. Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah. Makalah.

Yakub & Vico Hisbanarto. 2014. *Sistem Manajemen Informasi Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

